



ANALISIS KAJIAN MINAT BERWIRAUSAHA BISNIS ONLINE PADA SISWA PONDOK PESANTREN MAHASISWA DI BANYUMANIK SEMARANG

Yuli Sudarso, Dody Setyadi, M. Nahar, Sugiyanta, dan Misbakhul Arrezqi*

Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang
Jl. Prof. H. Soedarto, SH Tembalang 50275
*E-mail: arrezqi@polines.ac.id

Abstrak

Keberhasilan sebuah usaha dipengaruhi oleh faktor minat dalam menjalankan bisnis dan juga berupa pengalaman wirausahawan mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Fasilitas RAM, Biaya Penggunaan Smartphone, Lama Penggunaan Smartphone, dan Jam Penggunaan Smartphone terhadap Minat Berwirausaha Bisnis Online baik secara parsial maupun simultan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner serta interview yang dilakukan di Pondok Pesantren Mahasiswa di Banyumanik, Semarang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi santri di Pesantren Mahasiswa, sedangkan sampel yang digunakan yaitu 30 mahasiswa dari sekitar 300 populasi santri mahasiswa di pesantren Banyumanik. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fasilitas RAM, Biaya Penggunaan Smartphone, Lama Penggunaan Smartphone, dan Jam Penggunaan Smartphone memiliki hubungan positif terhadap Minat Berwirausaha Bisnis Online, namun hanya variabel Lama Penggunaan Smartphone yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Bisnis Online. Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 11,2 % yang berarti bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini hanya 11,2% dan sisanya sebanyak 88,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: wirausaha, bisnis, online, minat, pesantren

PENDAHULUAN

Pesantren sebagai lembaga pendidikan nonformal, saat ini jumlahnya di Indonesia terus meningkat pesat, berdasarkan data Direktorat Pendidikan Diniyah dan pondok pesantren Departemen Agama RI tahun 2011 terdapat 14.656 pesantren di Indonesia dengan jumlah santri mencapai 9,5 juta, Alumninya mencapai puluhan juta orang dan terbesar di seluruh pelosok tanah air. Jawa Timur merupakan urutan kedua jumlah pesantren terbanyak setelah Jawa Barat. Jumlah ini menunjukkan bahwa pesantren merupakan kekuatan potensial dan luar biasa yang dimiliki bangsa Indonesia, sehingga

pondok pesantren saat ini sudah membekali santrinya selain ilmu agama juga kecakapan hidup (life skill atau life competency) yang sesuai dengan lingkungan kehidupan dan kebutuhan santri yaitu salah satunya adalah pendidikan dan pengembangan kewirausahaan.

Pengembangan kewirausahaan beberapa tahun terakhir memang telah menjadi isu Lembaga-lembaga ekonomi mulai dari tingkat daerah, nasional, bahkan internasional. Kecenderungan ini karena keyakinan bahwa kewirausahaan adalah kunci untuk sejumlah hasil sosial yang diinginkan, termasuk pertumbuhan ekonomi, pengangguran yang lebih rendah, dan modernisasi teknologi (Baumol, et al, 2007).

Pesantren yang memasukkan pendidikan kewirausahaan kedalam kurikulumnya mempunyai harapan agar pesantren mampu memproduksi generasi muda yang piawai di bidang kewirausahaan mandiri. Melahirkan pengusaha yang memiliki kecerdasan memberdayakan ekonomi masyarakat, terutama masyarakat pedesaan pertanian.

Menurut Prof. Abdullah Syam (2016) pesantren memegang peran penting dalam mendidik dan mengembangkan akhlak dan karakter penerus bangsa karena di dalam pondok pesantren didik paham berakhlak mulia dan mandiri. Paham Agama dicapai melalui penguasaan agama secara teori dan praktik dengan mengaji Al-Quran dan Al Hadits. Berakhlak mulia dengan menjadi orang yang berwatak jujur, amanah, kerja keras dan hemat, rukun, kompak dan kerja sama. Kemandirian akan mendorong mahasiswa menjadi orang yang siap bersaing dalam kehidupan berwirausaha.

Keseriusan pemerintah pun juga ditunjukkan dengan rencana Kementerian Koperasi dan UKM bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI akan memasukkan pendidikan informal kewirausahaan di seluruh lembaga pendidikan pesantren (Bisnis Indonesia, 2011). Upaya pemerintah ini mendorong pertumbuhan kewirausahaan di pondok pesantren seluruh Indonesia dengan harapan bahwa pondok pesantren terbukti sebagai lembaga strategis menciptakan pola pikir atau mindset alumninya dari sebelumnya pencari kerja, jadi pencipta lapangan kerja serta lulusan dari pondok pesantren bias berdampak pada penyerapan tenaga kerja.

Rumusan Masalah

Secara umum keberhasilan seseorang dalam bekerja akan dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki. Motivasi dalam berwirausaha dipengaruhi oleh minat dalam berwirausaha. Penelusuran dan kajian minat dalam berwirausaha menjadi hal yang

penting dalam mengungkap keberhasilan berwirausaha, Maka dalam penelitian ini faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa melakukan bisnis online:

1. Apakah pemahaman pengetahuan internet online akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha melalui bisnis online?
2. Apakah kemudahan dalam berbisnis online akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha melalui bisnis online?
3. Apakah harapan keuntungan akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha melalui bisnis online?
4. Apakah pemahaman pengetahuan kewirausahaan akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha melalui bisnis online?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menentukan model pengembangan kewirausahaan dengan memperhatikan pengaruh faktor knowledge, kemudahan berbisnis, harapan keuntungan dan kemampuan berwirausaha terhadap minat dalam berwirausaha.
2. Untuk mengukur signifikansi pengaruh secara parsial dari factor knowledge, kemudahan berbisnis, harapan keuntungan, dan kemampuan berwirausaha terhadap minat dalam berwirausaha.
3. Untuk mengembangkan kajian kebutuhan kompetensi santri yang harus dikembangkan
4. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan internet terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha melalui bisnis online.
5. Untuk menganalisis pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha melalui bisnis online.
6. Untuk menganalisis pengaruh harapan keuntungan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha melalui bisnis online.
7. Untuk menganalisis pengaruh pemahaman pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha melalui bisnis online.

Tinjauan Pustaka

Kewirausahaan memiliki arti yang begitu luas Menurut Zimmerer dalam Suryana (2011:19) mengemukakan bahwa kewirausahaan adalah proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan/usaha. Sedangkan menurut Hisrich dalam Suryana (2011:19) berpendapat bahwa kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda untuk menghasilkan nilai dengan mencurahkan waktu dan usaha, disertai dengan penggunaan resiko, yang kemudian memberikan hasil berupa uang serta kepuasan dan kebebasan pribadi. Negara Indonesia juga memiliki pengertian kewirausahaan yang tertuang dalam Instruksi Presiden RI No. 4 Tahun 1995 yang berbunyi Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efesiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah proses penerapan inovasi dan kreatifitas dalam penemuan peluang usaha yang dilakukan dengan semangat, dan keberanian mengambil resiko. Seiring berkembangnya zaman, terdapat empat teori yang berkaitan menjelaskan tentang kewirausahaan yaitu:

a.Neo Klasik

Teori ini memandang perusahaan sebagai sebuah istilah teknologis, dimana manajemen (individu-individu) hanya mengetahui biaya dan penerimaan perusahaan dan sekedar melakukan kalkulasi matematis untuk menentukan nilai optimal dari variabel keputusan.

b.Kirzerian Entrepreneur

Dalam teori Kirzer menyoroti tentang kinerja manusia, keuletanya, keseriusannya, kesungguhannya, untuk swa (mandiri), dalam berusaha, sehingga maju mundurnya suatu usaha tergantung pada upaya dan keuletan sang pengusaha..

c.Kewirausahaan Arbitase

Wirausaha yang selalu mencari peluang melalui kegiatan penemuan (pengetahuan) dan pemanfaatan (pembukaan). Kegiatan kewirausahaan ini tidak perlu melibatkan pembuatan barang dan tidak perlu menyerap dana

pribadi wirausaha, kegiatan-nya adalah spekulasi dalam memanfaatkan perbedaan harga jual dan harga beli.

d. Kewirausahaan Inovatif

Wirausaha dinamis merupakan wirausaha yang menghasilkan ide-ide dan kreasi-kreasi baru yang berbeda, promotor dan tidak hanya dalam memperkenalkan teknik dan produk baru, tetapi juga dalam pasar dan sumber pengadaan (pembekalan), peningkatan teknik manajemen, dan metode distribusi baru. Wirausaha Inovatif juga mengadakan proses dinamis pada produk, proses, hasil, sumber pembekalan, dan organisasi yang baru.

Kegiatan wirausaha juga memiliki tujuan dan manfaat yang berguna sebagai bekal masa depan bagi mahasiswa yang ingin berkarir dibidang manapun (Hendro, 2011:7) serta memiliki peran yang sangat vital bagi kemajuan insan, daerah dan bangsa (Hendro, 2011:8). Dalam menjalankan kegiatan wirausaha, para wirausahawan memiliki profil tersendiri, seperti yang telah dikemukakan oleh Zimmerer (1996) terdapat empat kelompok profil wirausahawan, sebagai berikut

- a. Part-time entrepreneur yaitu wirausaha yang hanya setengah waktu melakukan usaha biasanya sebagai hobi. Kegiatan usahanya hanya bersifat sampingan.
- b. Home-based new ventures yaitu usaha yang dirintis dari rumah / tempat tinggal.
- c. Family-owned business yaitu usaha yang dilakukan / dimiliki oleh beberapa anggota keluarga secara turun –temurun.
- d. Copreneurs yaitu usaha yang dilakukan oleh dua orang wirausaha yang bekerja sama sebagai pemilik dan menjalankan usahanya bersama-sama

Menurut Dun dan Bradstreet Credit Service (1993:1), terdapat 10 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan, yaitu

- a. Knowing your business, yaitu mengetahui usaha/bisnis apa yang akan dilakukan
- b. Knowing the basic business management, yaitu mengetahui dasar-dasar pengelolaan bisnis.
- c. Having proper attitude, yaitu memiliki sikap yang sempurna terhadap usaha yang dilakukannya.
- d. Having adequate capital, yaitu memiliki modal yang cukup.

- e. *Managing finances effectively*, yaitu memiliki kemampuan / mengelola keuangan, secara efektif dan efisien, mencari sumber dana dan menggunakannya secara tepat, dan mengendalikannya secara akurat.
- f. *Managing time effectively*, yaitu kemampuan mengatur waktu seefisien mungkin.
- g. *Managing people*, yaitu kemampuan merencanakan, mengatur, mengarahkan /memotivasi, dan mengendalikan orang-orang dalam menjalankan perusahaan.
- h. *Satisfying customer by providing high quality product*, yaitu memberi kepuasan kepada pelanggan dengan cara menyediakan barang dan jasa yang bermutu, bermanfaat dan memuaskan.
- i. *Knowing how to compete*, yaitu mengetahui strategi untuk bersaing dengan cara menganalisis SWOT.
- j. *Copying with regulation and paper work*, yaitu membuat aturan/pedoman yang jelas tersurat, dan tidak tersirat.

METODE PENELITIAN

Sampel Dan Populasi

Penelitian ini menggunakan siswa pondok pesantren mahasiswa di Banyumanik, Semarang populasi. Sedangkan dalam memilih sampel penelitian menggunakan metode *random sampling* dengan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dengan menggunakan observasi, kuesioner dan interview untuk memperoleh data penelitian.

Analisis Regresi

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Menurut (Ghozali, 2011:96) selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Model regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e_1$$

Keterangan:

α : Konstanta

X_1 : Fasilitas RAM

X_2 : Biaya Penggunaan Pulsa dan

Paket Data

X3 : Lama Penggunaan *Smartphone*

X4 : Jam Penggunaan *Smartphone*

Y : Minat Usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini akan menjelaskan mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian. Berikut adalah hasil dari analisis deskriptif:

Tabel 1. Fasilitas RAM * Minat terhadap Bisnis Online Crosstabulation

| | | | Minat terhadap Bisnis Online | | Total |
|------------------|------|---------------|---------------------------------|------------------|-------|
| | | | Setuju | Sangat Setuju | |
| Fasilitas RAM | <= 3 | Count | 12 | 10 | 22 |
| | | % of Total | 40% | 33,3% | 73,3% |
| | > 3 | Count | 3 | 5 | 8 |
| | | % of Total | 10% | 16,7% | 26,7% |
| Total | | Count | 15 | 15 | 30 |
| | | % of Total | 50% | 50% | 100% |

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa fasilitas RAM berhubungan positif dengan minat terhadap bisnis online. Responden sebanyak 50% mengatakan setuju atas Keyakinan terhadap Bisnis Online, sedangkan 50% sisanya mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Responden yang mengatakan setuju terdiri dari responden yang memiliki fasilitas Ram <= 3 Giga (40,0%) dan fasilitas Ram >3 Giga (10,0%). Sedangkan responden yang mengatakan sangat setuju terdiri dari responden yang memiliki fasilitas Ram <= 3 Giga (33,3%) dan fasilitas Ram >3 Giga (16,7%).

Tabel 2. Biaya Pulsa * Minat terhadap Bisnis Online Crosstabulation

| | | | Minat terhadap Bisnis Online | | Total |
|----------------|---------------|---------------|---------------------------------|------------------|-------|
| | | | Setuju | Sangat Setuju | |
| Biaya Pulsa | < 50.000 | Count | 1 | 0 | 1 |
| | | % of Total | 3,3% | 0% | 3,3% |
| | | 50.000 | Count | 7 | 8 |
| | - 75.000 | % of Total | 23,3% | 26,7% | 50% |
| | | > 75.000 | Count | 7 | 7 |
| | % of Total | 23,3% | 23,3% | 46,7% | |
| | | Total | Count | 15 | 15 |
| | % of Total | 50% | 50% | 100% | |

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa biaya pulsa berhubungan positif terhadap minat terhadap bisnis online Responden sebanyak 50% mengatakan setuju atas Keyakinan terhadap Bisnis Online, sedangkan 50% sisanya mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Responden yang mengatakan setuju terdiri dari responden yang memiliki biaya pulsa <50000 (3,3%), biaya pulsa 50000-75000 (23,3%) dan biaya pulsa > 75000 (23,3%). Sedangkan responden yang mengatakan sangat setuju terdiri dari responden yang memiliki biaya pulsa <50000 (0,0%), biaya pulsa 50000-75000 (26,7%) dan biaya pulsa > 75000 (23,3%).

Tabel 3. Lama Penggunaan Smartphone* Minat terhadap Bisnis Online Crosstabulation

| | | | Minat terhadap Bisnis Online | | Total |
|----------------------------------|---------------|---------------------|---------------------------------|------------------|-------|
| | | | Setuju | Sangat Setuju | |
| Lama Penggunaan Smartphone | <= 2 tahun | Count | 2 | 0 | 2 |
| | | % of Total | 6,7% | 0% | 6,7% |
| | | > 2 – 4 tahun | Count | 8 | 5 |
| | % of Total | 26,7% | 16,7% | 43,3% | |
| | > 4 tahun | Count | 6 | 9 | 15 |
| | | % of Total | 20% | 30% | 50% |
| Total | | Count | 16 | 14 | 30 |
| | | % of Total | 53,3% | 46,7% | 100% |

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa lama penggunaan smartphone berhubungan positif terhadap terhadap bisnis online. Responden sebanyak 50% mengatakan setuju atas Keyakinan terhadap Bisnis Online, sedangkan 50% sisanya mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Responden yang mengatakan setuju terdiri dari responden yang menggunakan smartphone <= 2 tahun (6,7%), menggunakan smartphone >2-4 tahun (26,7%), dan menggunakan smartphone >4 tahun (16,7%). Sedangkan responden yang mengatakan sangat setuju terdiri dari responden yang menggunakan smartphone <= 2 tahun (0,0%), menggunakan smartphone >2-4 tahun (16,7%), dan menggunakan smartphone >4 tahun (33,3%).

Tabel 4. Jam Penggunaan Smartphone* Minat terhadap Bisnis Online Crosstabulation

| | | | Minat terhadap Bisnis Online | | Total |
|---------------------------------|-------------------|-------|---------------------------------|------------------|-------|
| | | | Setuju | Sangat Setuju | |
| Jam Penggunaan Smartphone | 1 – 3 jam | Count | 3 | 1 | 4 |
| | | % of | 10% | 3,3% | 13,3% |
| | | Total | | | |
| | > 3 – 5 jam | Count | 10 | 13 | 23 |
| | | % of | 33,3% | 43,3% | 76,7% |
| | | Total | | | |
| | > 5 jam | Count | 2 | 1 | 3 |
| | | % of | 6,7% | 3,3% | 10% |
| | | Total | | | |
| Total | | Count | 15 | 15 | 30 |
| | | % of | 50% | 50% | 100% |
| | | Total | | | |

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4, dapat disimpulkan bahwa jam penggunaan smartphone berhubungan positif terhadap minat terhadap bisnis online. Responden sebanyak 50% mengatakan setuju atas Keyakinan terhadap Bisnis Online, sedangkan 50% sisanya mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Responden yang mengatakan setuju terdiri dari responden yang menggunakan smartphone 1-3 jam (10,0%), menggunakan smartphone >3-5 jam (33,3%), dan menggunakan smartphone >5 jam (6,7%). Sedangkan responden yang megatakan sangat setuju terdiri dari dari responden yang menggunakan smartphone 1-3 jam (3,3%), menggunakan smartphone >3-5 jam (43,3%), dan menggunakan smartphone >5 jam (3,3%).

Analisis Regresi

Uji regresi berganda dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana pengaruh Fasilitas RAM, Biaya *Penggunaan*, Lama Penggunaan *Smartphone*, dan Jam Penggunaan *Smartphone* terhadap Minat Berwirausaha Bisnis Online. Dengan menggunakan metode regresi linear berganda didapatkan hasil pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

| Koefisien | | | | | |
|-------------------------|---------|-------------|-------|--------|-------|
| Model | | Unstd. Koef | | t | Sig |
| | | B | Error | | |
| 1 | Konstan | 1.758 | 0.961 | 1.828 | 0.079 |
| | FRSP | 0.168 | 0.204 | 0.823 | 0.418 |
| | BPP | -0.003 | 0.006 | -0.425 | 0.674 |
| | LPSP | 0.207 | 0.086 | 2.418 | 0.023 |
| | JPSP | 0.113 | 0.090 | 1.254 | 0.222 |
| Dependent Variable: YRS | | | | | |

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5 mengenai analisis regresi, didapatkan persamaan regresi dengan model:

$$Y = 1,758 + 0,168 X1 - 0,003 X2 + 0,207 X3 + 0,113 X4$$

Berdasarkan tabel 5, juga dapat disimpulkan mengenai uji parsial sebagai berikut:

- a. Pengaruh FRSP (X1) terhadap YRS (Y)

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel FRSP diperoleh nilai thitung sebesar 0,823 yang artinya bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel (0,823 < 1,708) dengan nilai signifikansi 0,418 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel FRSP tidak berpengaruh signifikan terhadap YRS.

- b. Pengaruh BPP (X2) terhadap YRS (Y)

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel BPP diperoleh nilai thitung sebesar -0,425 yang artinya bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel (-0,425 < 1,708) dengan nilai signifikansi 0,674 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel BPP tidak berpengaruh signifikan terhadap YRS.

- c. Pengaruh LPSP (X3) terhadap YRS (Y)

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel LPSP diperoleh nilai thitung sebesar 2,418 yang artinya bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel (2,418 > 1,708) dengan nilai signifikansi 0,023 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel LPSP berpengaruh signifikan terhadap YRS.

- d. Pengaruh JPSP (X4) terhadap YRS (Y)

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel JPSP diperoleh nilai thitung

sebesar 1,254 yang artinya bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel ($1,254 < 1,708$) dengan nilai signifikansi $0,222 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel JPSP tidak berpengaruh signifikan terhadap YRS

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

| Model | df | F | Sig. |
|-------------------------|----|-------|------|
| Regression | 4 | 1.913 | .140 |
| Residual | 25 | | |
| Total | 29 | | |
| Dependent Variable: YRS | | | |

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,140 lebih besar dari 0,05 yang bisa disimpulkan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen yang diteliti secara simultan.

Tabel 7. Tabel Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adj. R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|---------------|----------------------------|
| 1 | 0,484 | 0,234 | 0,112 | 0,479 |

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 7, nilai Adj. R Square adalah 0,112 atau 11,2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen JPSP, LPSP, BPP, dan FRSP terhadap YRS sebesar 11,2% dan sisanya 88,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa variabel Fasilitas RAM yang digunakan dalam *Smartphone*, Biaya Pulsa, Lama Penggunaan *Smartphone* serta Jam Penggunaan *Smartphone* berhubungan positif dengan keyakinannya responden bahwa Bisnis on line dapat dijadikan sebagai profesi baru.

Variabel Fasilitas RAM yang digunakan dalam *Smartphone*, Biaya Pulsa, Lama Penggunaan *Smartphone* serta Jam Penggunaan *Smartphone* juga berhubungan positif dengan keyakinannya responden bahwa Bisnis on line dapat mampu mensejahterakan,

sebagai sumber pendapatan baru dan menciptakan lapangan kerja bagi pencari kerja.

Berdasarkan analisis parsial nampak bahwa variabel Fasilitas RAM yang digunakan dalam *Smartphone*, Biaya Pulsa, dan Jam Penggunaan *Smartphone* tidak berpengaruh signifikan terhadap keyakinan responden untuk berhasil dalam kegiatan bisnis online.

Lama Penggunaan *Smartphone* berpengaruh positif signifikan pada alpha 5 % terhadap keyakinan responden akan mampu berhasil dalam bisnis online. Yang berarti bahwa semakin lama penggunaan *smartphone* oleh responden akan menambah keyakinannya untuk berhasil sebagai pelaku usaha bisnis online

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan pemangku kepentingan perlu mendorong percepatan pengetahuan bidang bisnis online pada masyarakat pengguna *smartphone* melalui pengadaan pelatihan murah atau gratis yang diselenggarakan oleh lembaga yang kredibel dengan dukungan dana yang cukup, karena pengguna *smartphone* sudah menyadari pentingnya memanfaatkan media sosial secara positif khususnya untuk kegiatan bisnis online yang dapat menjadi sumber pendapatan, lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemangku kepentingan juga dapat bekerjasama dengan perguruan tinggi agar kegiatan pengabdian masyarakatnya diarahkan untuk memberikan pembekalan pengetahuan yang cukup tentang bisnis online pada masyarakat, khususnya adalah untuk kalangan pesantren

DAFTAR PUSTAKA

- Baumol, W. J., Litan, R. E., dan Schramm, C. J. (2007). *Sustaining entrepreneurial capital ism. Capitalism and Society*, 2(2) Article 1. Available at: <http://www.bepress.com/cas/vol2/iss2/art>
- Dan & Bradstreet and Business Credit Service. (1993). *Strategy Plan and Business Plan*. New York: Prentice Hall, Inc.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga

Pemerintah R.I, (1995). *Instruksi Presiden No. 4 Tahun 1995 Tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan (GNMMK)*.

Jakarta: Pemerintah R.I.

Suryana. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat